

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED*
LEARNING BERBASIS *TELEGRAM* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 1 RANTAU PANJANG**

SKRIPSI

Oleh

Srimana

Nim: 06021181722042

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED*
LEARNING BERBASIS *TELEGRAM* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI SMA
NEGERI 1 RANTAU PANJANG**

SKRIPSI

oleh

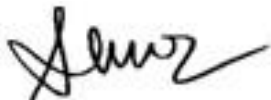
Srimana

NIM: 06021181722042

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.

NIP 195907121986032001

Pembimbing 2,



Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

NIP 196203101987031002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*
BERBASIS *TELEGRAM* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 RANTAU PANJANG**

SKRIPSI

oleh

Srimana

NIM: 06021181722042






Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 17 Juli 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------|---|--|
| 1. Ketua | : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. | 
..... |
| 2. Sekretaris | : Dr. Agus Saripudin, M.Ed. | 
..... |
| 3. Anggota | : Prof. Dr. H. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. | 
..... |
| 4. Anggota | : Drs. Nandang Heryana, M.Pd. | 
..... |
| 5. Anggota | : Dr. Santi Oktarina, M.Pd. | 
..... |

Indralaya, 23 Juli 2021

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Srimana

NIM : 06021181722042

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis *Telegram* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Rantau Panjang” ini adalah benar-benar tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 10 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Srimana

NIM 06021181722042

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis *Telegram* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Rantau Panjang” disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Di dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. dan Dr. Agus Saripudin, M.Ed. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, M.Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Eralida S.Pd., M.Hum., Ph.D. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Prof. Dr. H. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd., Drs. Nandang Heryana, M.Pd., dan Dr. Santi Oktarina, M.Pd. anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang telah memberikan beasiswa Bidikmisi selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bahasa Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juli 2021

Penulis,

Srimana

NIM 06021181722042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN OLEH TIM PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Model Pembelajaran.....	9
2.1.1 Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	10
2.1.2 Karakteristik Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	11

2.1.3 Tujuan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	11
2.1.4 Manfaat Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	12
2.1.5 Tahap-tahap Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	12
2.1.6 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	13
2.1.7 Langkah-langkah <i>Blended Learning</i> Berbasis <i>Telegram</i> dalam Pembelajaran Menulis Cerpen.....	14
2.2 Telegram.....	15
2.2.1 Langkah-langkah Menggunakan Aplikasi Telegram.....	16
2.2.2 Kelebihan Telegram.....	17
2.3 Keterampilan Menulis.....	18
2.3.1 Tujuan Menulis.....	19
2.3.2 Manfaat Menulis.....	19
2.4 Cerpen.....	19
2.4.1 Unsur-unsur Pembangun Cerpen.....	20
2.4.2 Tahap-tahap Menulis Cerpen.....	25
2.5 Model Konvensional.....	29
2.5.1 Langkah-langkah Konvensional Berbasis <i>Telegram</i> dalam Pembelajaran Menulis Cerpen.....	30
2.6 Hipotesis.....	31
2.7 Kriteria Pengujian Hipotesis.....	32
2.8 Penelitian Relevan.....	32

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	34
3.2 Desain Penelitian.....	34
3.3 Variabel Penelitian.....	36
3.4 Definisi Operasional.....	36
3.5 Populasi dan Sampel.....	37
3.5.1 Populasi.....	37
3.5.2 Sampel.....	38
3.6 Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.8 Persyaratan Analisis Data.....	39
3.8.1 Uji Normalitas.....	40
3.8.2 Uji Homogenitas.....	40
3.9 Teknik Analisis Data.....	41
3.10 Prosedur Penelitian.....	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	49
4.1.1 Deskripsi Data.....	49
4.1.2 Deskripsi Hasil Uji Prasyarat Analisis Data.....	49
4.1.3 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel.....	50
4.1.4 Uji Normalitas dan Homogenitas Tes Awal Kelas Eksperimen.....	50

4.1.5 Uji Normalitas dan Homogenitas Tes Awal Kelas Kontrol.....	53
4.1.6 Uji Normalitas dan Homogenitas Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	57
4.1.7 Uji Normalitas dan Homogenitas Tes Akhir Kelas Kontrol.....	60
4.1.8 Uji Perbandingan Perbedaan Hasil Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen dan Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	64
4.1.9 Uji Perbandingan antara Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol.	65
4.1.10 Menentukan Signifikansi Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Eksperimen..	67
4.1.11 Menentukan Signifikansi Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kontrol.....	68
4.1.12 Pengujian Hipotesis.....	68
4.2 Pembahasan.....	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	79
5.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Desain Penelitian.....	35
Tabel 2.	Populasi Jumlah Peserta Didik.....	38
Tabel 3.	Sampel Jumlah Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	38
Tabel 4.	Langkah-langkah Pembelajaran Model <i>Blended Learning</i> Berbasis <i>Telegram</i> terhadap Kemampuan Menulis Cerpen pada Kelas Eksperimen.....	43
Tabel 5.	Langkah-langkah Pembelajaran Model Konvensional Berbasis <i>Telegram</i> terhadap Kemampuan Menulis Cerpen pada Kelas Kontrol.....	45
Tabel 6.	Tema Teks Cerita Pendek.....	46
Tabel 7.	Rubrik Penilaian Menulis Cerpen.....	47
Tabel 8.	Deskripsi Statistik Tes Awal Eksperimen.....	50
Tabel 9.	Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen.....	51
Tabel 10.	Tes Statistik Kelas Eksperimen.....	52
Tabel 11.	Keterangan Hasil Chi Kuadrat Kelas Eksperimen.....	52
Tabel 12.	Deskripsi Statistik Kelas Kontrol.....	54
Tabel 13.	Nilai Tes Awal Kelas Kontrol.....	54
Tabel 14.	Statistik Kelas Kontrol.....	55
Tabel 15.	Keterangan Hasil Chi Kuadrat Kelas Kontrol.....	55
Tabel 16.	Deskripsi Statistik Hasil Tes Akhir Eksperimen.....	57
Tabel 17.	Nilai Akhir Kelas Eksperimen.....	57

Tabel 18.	Tes Statistik Kelas Eksperimen.....	58
Tabel 19.	Keterangan Hasil Chi Kuadrat Tes Akhir Eksperimen.....	59
Tabel 20.	Deskripsi Statistik Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol.....	61
Tabel 21.	Tes Akhir Kelas Kontrol.....	61
Tabel 22.	Tes Statistik Kelas Kontrol.....	62
Tabel 23.	Keterangan Hasil Chi Kuadrat Tes Akhir Kontrol.....	63
Tabel 24.	Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen...	65
Tabel 25.	Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol.....	66
Tabel 26.	Uji Perbandingan Signifikasi Sampel Berpasangan Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Eksperimen.....	67
Tabel 27.	Uji Perbandingan Signifikasi Sampel Berpasangan Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kontrol.....	68
Tabel 28.	Statistik Kelas.....	69
Tabel 29.	Uji Perbandingan Sampel Independen.....	70
Tabel 30.	Nilai Rata-Rata Tes Awal, Tes Akhir, dan <i>Gain Score</i>	71

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Grafik P-P Plot Tes Awal Kelas Eksperimen.....	53
Grafik 2.	Grafik P-P Plot Tes Awal Kelas Kontrol.....	56
Grafik 3.	Grafik P-P Plot Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	60
Grafik 4.	Grafik P-P Plot Tes Akhir Kelas Kontrol.....	64
Grafik 5.	Grafik Rata-Rata Tes Awal, Tes Akhir, dan <i>Gain Score</i>	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Eksperimen.....	84
Lampiran 2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kontrol.....	87
Lampiran 3.	Tema Teks Cerita Pendek.....	89
Lampiran 4.	Rubrik Penilaian Menulis Cerita Pendek.....	90
Lampiran 5.	Bahan Ajar.....	92
Lampiran 6.	Hasil Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Eksperimen.....	99
Lampiran 7.	Hasil Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kontrol.....	101
Lampiran 8.	Nilai Distribusi Chi Square.....	104
Lampiran 9.	Nilai Distribusi Tabel t.....	105
Lampiran 10.	Soal Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol....	106
Lampiran 11.	Lembar Hasil <i>Pretest</i> Eksperimen.....	107
Lampiran 12.	Lembar Hasil <i>Pretest</i> Kontrol.....	110
Lampiran 13.	Lembar Hasil <i>Posttest</i> Eksperimen.....	114
Lampiran 14.	Lembar Hasil <i>Posttest</i> Kontrol.....	118
Lampiran 15.	Foto Kegiatan Pembelajaran pada Aplikasi Telegram Kelas Eksperimen.....	124
Lampiran 16.	Foto Kegiatan Pembelajaran pada Aplikasi Telegram Kelas Kontrol.....	126
Lampiran 17.	Foto Kegiatan Perlakuan Tatap Muka Kelas BL.....	128
Lampiran 18.	Lembar Usul Judul Skripsi.....	129

Lampiran 19. SK Pembimbing.....	130
Lampiran 20. SK Penelitian.....	132
Lampiran 21. SK Penelitian Dinas Pendidikan.....	133
Lampiran 22. Surat Izin Penelitian dari Sekolah.....	134
Lampiran 23. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	135

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*
BERBASIS *TELEGRAM* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 RANTAU PANJANG**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* berbasis *Telegram* terhadap kemampuan menulis cerpen kelas XI SMA Negeri 1 Rantau Panjang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan desain penelitian *true experimental design* bagian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sampel penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XI.MIPA.1 berjumlah 35 orang siswa sebagai kelas eksperimen menggunakan model *Blended Learning* berbasis *Telegram* dan kelas XI.MIPA.2 berjumlah 35 orang siswa sebagai kelas kontrol dengan model konvensional berbasis *Telegram*. Tes yang diberikan adalah tes awal sebelum diberi perlakuan dan tes akhir setelah diberi perlakuan menggunakan model *Blended Learning* berbasis *Telegram*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, yaitu keterampilan menulis. Sementara, pengolahan data yang digunakan ialah perhitungan uji-t menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen 66,57 meningkat menjadi 83,94 pada tes akhir. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 17,37. Nilai rata-rata tes awal kelas kontrol 63,69 meningkat menjadi 72,74 pada tes akhir. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 9,05. Hasil analisis data dengan uji-t menunjukkan bahwa signifikansi (2 sisi) $p = 0,000 < 0,05$ (tingkat signifikan 95%). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis cerpen kelas XI SMA Negeri 1 Rantau Panjang. Dengan demikian, H_0 berbunyi “ada perbedaan terhadap kemampuan menulis cerpen antara peserta didik yang diajar menggunakan model *Blended Learning* berbasis *Telegram* dengan peserta didik yang diajar menggunakan model konvensional berbasis *Telegram*” diterima. Dapat disimpulkan bahwa model *Blended Learning* berbasis *Telegram* lebih berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rantau Panjang.

Kata Kunci: Pengaruh, model *Blended Learning* berbasis *Telegram*, menulis cerpen.

Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
Universitas Sriwijaya (2021)

Nama : Srimana
Nim : 06021181722042
Dosen Pembimbing : 1. Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.
2. Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

**THE EFFECTS OF TELEGRAM-BASED BLENDED LEARNING
MODEL ON THE ABILITY TO WRITE SHORT STORIES OF CLASS
XI STUDENTS OF SMA NEGERI 1 RANTAU PANJANG**

ABSTRACT

This research aims to determine the effects of the Telegram-based blended learning model on the ability to write short stories of class XI students of SMA Negeri 1 Rantau Panjang. This research used a quasi-experimental method with true experimental design as part of the Pretest-Posttest Control Group Design. The sample of this research consisted of 2 classes, namely class XI.MIPA.1 with 35 students as an experimental class using the Telegram-based Blended Learning model and class XI.MIPA.2 with 35 students as a control class with the Telegram-based conventional model. The test given was an initial test before being treated and a final test after being treated using the Telegram-based Blended Learning model. The data collection technique used a test technique, namely the writing skill. Meanwhile, the data processing used was a t-test calculation using the SPSS 25 program. The results showed that there were differences in the test results between the experimental class and the control class. The average score of the initial test of the experimental class was 66.57, which increased to 83.94 in the final test. It showed an increase of 17.37. The average score of the control class initial test was 63.69 and increased to 72.74 in the final test. It showed an increase of 9.05. The results of data analysis by t-test showed that the significance (2 sides) $p = 0.000 < 0.05$ (95% of a significant level). It showed a significant effect on the ability to write short stories in class XI of SMA Negeri 1 Rantau Panjang. Thus, H_a stated, "there is a difference in the ability to write short stories between students who are taught using the Telegram-based Blended Learning model and students who are taught using the Telegram-based conventional model" was accepted. It could be concluded that the Telegram-based Blended Learning model has more influence on the ability to write short stories for class XI students of SMA Negeri 1 Rantau Panjang.

Keywords: Effects, Telegram-based Blended Learning model, short stories writing.

Pembimbing 1,



Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.
NIP 195907121986032001

Pembimbing 2,



Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
NIP 196203101987031002



Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya kemajuan dan perkembangan teknologi informasi mulai memasuki dunia pendidikan. Teknologi informasi mulai banyak dimanfaatkan sebagai penunjang kelancaran proses belajar mengajar. Guru harus dapat menggunakan teknologi dalam pembelajaran di sekolah. Guru memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran karena dalam proses pembelajaran guru bertujuan untuk mendorong peserta didik memiliki tekad dan semangat yang tinggi. Pada proses tersebut guru sebagai faktor penentu harus menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang mampu menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Hal tersebut dikemukakan oleh Effendi dan Wahidy, (2019: 127) Perkembangan teknologi telah memunculkan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *blended learning* adalah model pembelajaran gabungan antara *online* maupun *offline*. Menurut Sari, (2019: 11) model pembelajaran *blended learning* adalah sebagai kombinasi pencampuran, atau penggabungan antara satu pola pembelajaran dengan pola pembelajaran lainnya. Model *blended learning* dibagi menjadi tiga yaitu: pertama, dengan *persentase* 50% dalam jaringan dan 50% luring. Kedua, dengan *persentase* 75% luring dan 25% daring. Ketiga, dengan *persentase* 25% luring dan 75% daring (Dwiyogo, 2018: 62). Di dalam hal ini, peneliti menggunakan kategori yang ketiga, yaitu 25% pembelajaran tatap muka dan 75% pembelajaran secara *online*.

Peneliti memilih model pembelajaran *blended learning* berbasis *telegram* untuk memenuhi kebutuhan cara pembelajaran yang efektif terhadap kemampuan menulis cerpen, sebagai solusi alternatif di masa pandemi dengan mengkombinasikan antara model pembelajaran secara tatap muka di kelas (*face-to-face*) dengan model pembelajaran berbasis *e-learning*. Selain itu,

kelebihan dari model pembelajaran *blended learning* (Prabowo, 2014: 31) adalah sebagai berikut. 1) Model pembelajaran *blended learning* dapat digunakan untuk menyampaikan pembelajaran kapan saja dan dimana saja. 2) Model pembelajaran *blended learning* pembelajaran terjadi secara mandiri dan konvensional, yang keduanya memiliki kelebihan yang dapat saling melengkapi. 3) Pembelajaran lebih efektif dan efisien. 4) Dapat meningkatkan aksesibilitas. Oleh karena itu, dengan adanya *blended learning* maka pembelajar semakin mudah dalam mengakses materi pembelajaran. Terakhir, 5) Pembelajaran menjadi lebih luwes dan tidak kaku. Dengan menerapkan model *blended learning* diharapkan terjadi perubahan proses pembelajaran, proses belajar tidak hanya mendengarkan uraian materi dari guru dikelas saja tetapi juga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan media *e-learning* yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Selain itu, menurut Karyadi, (2018: 272) *Blended learning* merupakan model pembelajaran yang menggabungkan antara sistem pembelajaran kelas tatap muka dengan sistem pembelajaran kelas *e-learning* dengan memanfaatkan teknologi TIK.

Desain pembelajaran adalah proses yang sangat penting dalam setiap proses pembelajaran, baik pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran *online* (Handoko dan Waskito, 2018: 14). Untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran dirancang sedemikian rupa yang meliputi tujuan pembelajaran, analisis pembelajaran, strategi pembelajaran, bahan ajar, serta penilaian hasil pembelajaran.

Berbagai konsep dan teknik baru dalam pembelajaran telah banyak dikembangkan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran *blended learning* berbasis *telegram* memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar aktif dan mandiri. Dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbantuan media *telegram* materi pelajaran dapat dilaksanakan semenarik mungkin. Di dalam media *telegram* dapat menampilkan video, foto, dokumen, audio, serta gambar-gambar yang berhubungan dengan materi pelajaran, dengan begitu peserta didik lebih

memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Proses pembelajaran akan lebih menyenangkan dan bermakna, sehingga berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar peserta didik.

Problem yang dialami bagi sebagian besar peserta didik pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah sulitnya membuat cerita pendek. Meskipun sudah diberikan sebuah arahan dan contoh, peserta didik masih menganggap karangan cerita pendek hanyalah sebuah cerita fiktif yang memerlukan imajinasi tinggi. Jika diteliti dari hal yang sangat sederhana, peserta didik dapat menggunakan pengalaman pribadinya sebagai ide dalam teks cerita pendek. Namun, tetap saja mereka kebingungan karena faktor susunan bercerita. Hal tersebut berdasarkan wawancara dari salah satu siswa di SMA Negeri 1 Rantau Panjang yang bernama Andi pada tanggal 4 Agustus 2020.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 7 Agustus 2020 dengan guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Rantau Panjang yang bernama Maimanah, S. Pd. Kemampuan siswa dalam memahami pelajaran bahasa Indonesia sudah cukup baik. Namun, siswa kesulitan dalam menulis, khususnya pada pelajaran menulis cerpen. Siswa kesulitan dalam memulai menulis cerita pendek. Memang awalnya adalah perihal pengenalan, tetapi pengenalan seperti apa yang dibutuhkan dalam sebuah cerpen. Penggunaan metode, model atau strategi dalam mengajar guru masih menggunakan metode atau strategi seperti metode ceramah, diskusi (membentuk kelompok-kelompok belajar) dan memakai pendekatan saintifik untuk proses kegiatan pembelajarannya.

Faktor penghambat siswa dalam menulis cerpen ialah faktor susunan cerita, seperti siswa kebingungan dalam menentukan topik atau tema, membuat kerangka tulisan dan mengembangkannya, kesulitan dalam merangkai peristiwa menjadi alur cerita, kesulitan dalam menentukan konflik dari peristiwa, serta kesulitan dalam menyusun kalimat dan paragraf yang baik. Proses pembelajaran jika dilakukan secara tatap muka saja, siswa

kesulitan dalam menulis cerpen dengan keterbatasan waktu dalam mencari sumber atau ide. Sedangkan proses pembelajaran jika dilaksanakan secara *online* saja, siswa kesulitan untuk bertanya kepada guru karena tidak tahu kapan waktunya direspon oleh guru tersebut. Oleh karena itu, perlu model pembelajaran *blended learning* yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran secara *online*. Hal tersebut diperkuat oleh Dwiyo, (2018: 60) *Blended learning* adalah pembelajaran yang menggabungkan strategi penyampaian pembelajaran menggunakan kegiatan tatap muka (*offline*) dan pembelajaran secara *online* (internet).

Keterampilan menulis adalah salah satu kegiatan untuk menuangkan sebuah ide, pikiran atau gagasan dalam rangkaian kalimat dengan terpadu dalam bahasa tulis. Keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh peserta didik salah satunya ialah menulis karya sastra yaitu cerpen. Keterampilan menulis cerpen membuat seseorang penulis dapat mengungkapkan emosi, imajinasi, pikiran, dan idenya dalam susunan kata-kata.

Menulis merupakan kegiatan kreatif berupa penuangan gagasan, angan-angan, perasaan dalam sebuah tulisan yang dihasilkan oleh penulis. Tulisan tersebut dapat berupa tulisan ilmiah dan nonilmiah (fiksi). Menulis dapat dikatakan sebagai proses pengungkapan ide, gagasan, pendapat, pikiran, angan-angan, dan perasaan seseorang melalui bahasa tulis.

Teks cerita pendek merupakan salah satu bentuk karya sastra yang diakui keberadaannya di samping novel, puisi, dan drama. Sesuai dengan nama dan wujudnya, teks cerita pendek memang relatif tidak terlalu panjang dan dapat dibaca dalam waktu singkat. Namun, perwujudan yang relatif pendek dan dengan penceritaan yang singkat bukan berarti teks cerita pendek kurang bernilai literer. Walaupun wujudnya relatif pendek, teks cerita pendek menampilkan persoalan manusia dengan kehidupannya. Oleh karena itu, dengan mengakrabi teks cerita pendek, kita dapat memetik manfaat dan pesan-pesan yang dikandungnya.

Pembelajaran keterampilan menulis cerpen terdapat di semester ganjil kelas XI pada kurikulum 2013. Kompetensi Dasar (KD) menulis cerpen terdapat pada 4.9 Mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen dengan indikator 4.9.1 Menentukan topik tentang kehidupan dalam cerpen dan 4.9.2 Menulis cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran ini siswa menulis cerpen untuk mengembangkan pikiran, perasaan atau pengalaman dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.

Penelitian yang relevan yang sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh Miftakhul Huda Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2018 dengan judul “*Blended Learning: Improvisasi dalam Pembelajaran Menulis Pengalaman*”. Anug Anindita Parwaningtiyas mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Semarang pada tahun 2015 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Berdasarkan Pengalaman Orang Lain dengan Menggunakan Model Tidak Terarah (*Nondirective*) Bermedia Film Pendek pada Siswa Kelas X-2 SMA Gita Bahari Semarang” dan Hengki Try Prabowo mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2014 dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Multimedia Siswa Kelas XI Multimedia 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara”. Hasil penelitian ini terdapat perbedaan kemampuan hasil belajar siswa, yang terlihat dari hasil *pretest* dan hasil *posttest*.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini. Persamaan penelitian ini adalah penelitiannya sama-sama menggunakan model pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah pada materi dan subjek yang diambil untuk penelitian tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan model pembelajaran *blended learning* berbasis *telegram* dengan pembelajaran menulis cerpen.

Sehubungan dengan hal-hal di atas, berdasarkan wawancara dari salah satu siswa di sekolah tersebut yang bernama Herlina dan Andi Irawan pada tanggal 23 Juli 2020 bahwa di SMA Negeri 1 Rantau Panjang belum ada yang menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbasis *telegram* sebagai pembelajaran menulis cerpen. Di SMA Negeri 1 Rantau Panjang masih ada pembelajaran tatap muka yang diizinkan dengan membagi jumlah siswa berdasarkan nomor urut absennya yaitu ganjil dan genap. Masing-masing siswa hadir ke sekolah bergantian sesuai nomor urut absen yang telah dibagi. Jadi, pembelajaran pada kurikulum 2013 siswa harus lebih aktif dalam belajar, guru hanya sebagai motivator dan fasilitator. Di SMA Negeri 1 Rantau Panjang juga jaringan internetnya cukup kuat disertai fasilitas *wifi* di sekolah tersebut. Pentingnya penerapan model pembelajaran yang tepat oleh guru memengaruhi hasil belajar siswa. Model pembelajaran *blended learning* dirasa sesuai dengan materi pembelajaran menulis teks cerita pendek. Hal ini yang melandasi peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis *Telegram* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Rantau Panjang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* berbasis *Telegram* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rantau Panjang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* berbasis *Telegram* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rantau Panjang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Bagi Siswa:

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang baru yaitu dengan menggunakan model *blended learning* berbasis *telegram* dalam pembelajaran menulis cerpen.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam belajar menulis cerpen dengan lebih mudah melalui model pembelajaran berbasis media.
- c) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan melatih siswa dalam pembelajaran menulis cerpen.

2) Bagi Guru:

- a) Dari hasil penelitian ini guru diharapkan mendapatkan informasi belajar yang lebih efektif, yang dapat diterapkan di dalam pembelajaran menulis cerpen.
- b) Dari hasil penelitian ini diharapkan guru mendapatkan model pembelajaran alternatif dalam mengajar.
- c) Dari hasil penelitian ini diharapkan guru dapat memberikan inspirasi atau ide buat inovasi atau kreativitas dalam mengajar.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah terkait dengan penggunaan model pembelajaran berbasis media dalam proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu atau kualitas pembelajaran yang dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

4) Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti sebagai acuan baik bagi mereka sendiri maupun bagi mahasiswa-peneliti yang

sedang mencari topik penelitian atau yang akan menindaklanjuti penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksan, H. 2015. *Proses Kreatif Menulis Cerpen*. Bandung: Nuansa.
- Apyaman,dkk. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis TIK terhadap Hasil Belajar Matematika dan Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Analisa*. 5 (1): 41—50.
- Dwiyogo, Wasis D. 2018. *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Jakarta: Raja Grafindo, Depok.
- Effendi, Darwin dan Achmad Wahidy. (2019). Pemanfaatan Teknologi dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Pada Abad 21. 3 (5): 125—129.
- Emzir. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Handoko dan Waskito. 2018. *Blended Learning Teori dan Penerapannya*. Sumatera Barat: Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- Huda, Miftakhul. (2018). *Blended Learning: Improvisasi dalam Pembelajaran Menulis Pengalaman*. Jurnal Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya. 8 (2): 117—130.
- Ibrahim. (2017). Perpaduan Model Pembelajaran Aktif Konvensional (Ceramah) dengan Kooperatif (*Make – A Match*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora*. 3 (2): 199—211.
- Indrawati, Sri. (2018). Strategi Relevansi dalam Kemahiran Menulis. *Jurnal Logat*. 5 (2).
- Indrawati, Sri. (2009). Peningkatan Pemerolehan Bahasa Indonesia Ragam Tulis MI Ahliyah II Palembang Melalui Model Kooperatif Intergrasi Membaca dan Menulis: Universitas Sriwijaya Palembang. http://eprints.unsri.ac.id/284/1/0000031692-SRI_iNDRAWATI2.pdf. Diakses pada Tanggal 4 Maret 2021.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

- Limbong, J. L. (2018). Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Palopo Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2 (1): 12—26.
- Linda. (2020). Cara Menggunakan Aplikasi *Telegram* Messenger di Android. Baca Terus: Digital Media.
- Nova, Sari Puti. (2018). Efektifitas Komunikasi Aplikasi *Telegram* Sebagai Media Informasi Pegawai PT.Pos Indonesia (Persero) Kota Pekanbaru. *Jom Fisip*. 5 (1): 1—11.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Parwaningtyas, Anung Anindita. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Berdasarkan Pengalaman Orang Lain Dengan Menggunakan Model Tidak Terarah (*Nondirective*) Bermedia Film Cerita Pendek Pada siswa Kelas X-2 SMA Gita Bahari Semarang. *Skripsi*. Semarang: FBS Universitas Negeri Semarang.
- Prabowo, Hengki Try. (2014). Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Multimedia Siswa Kelas XI Multimedia 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. *Skripsi*. Yogyakarta: FT Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rinasih. (2015). Pemanfaatan Aplikasi Mobile *Telegram* Sebagai Media Pembelajaran Program Kerja Paket C. *Seminar Nasional Teknologi Pendidikan UM*. 594—598.
- Sari, Milya. 2019. *Mengenal Lebih Dekat Model Blended Learning Dengan Facebook (MBL-fb)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, Hendri Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

- Thahar, Harris Effendi. 2009. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Angkasa.
- Wardani, dkk. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI MIA SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. *Serunai Ilmu Pendidikan*. 5 (2): 177—186.
- Yuslina. 2016. *Bentuk Prosa Naratif Fiktif*. Jakarta: Alfabeta